



TAHUN BARU, MALIOBORO BAKAL LUAR BIASA PADAT

Diprediksi Pukul 21.00 Sudah Sulit Bergerak

UMBULHARJO (MERAPI)- Pengamanan kawasan Malioboro bakal ditingkatkan saat libur Natal dan Tahun Baru 2020 mendatang. Pasalnya pengunjung di kawasan Malioboro ketika pergantian tahun diprediksi sangat padat.

Kepala Unit Pelaksana Tugas (UPT) Malioboro Ekwanto mengatakan, personel penjaga Malioboro (jogoboro) ditambah menjadi 40 orang/shift saat moment Natal dan Tahun Baru. Sedangkan pada hari biasa hanya menerjunkan Jogoboro sekitar 20 orang /shift.

Penambahan petugas Jogoboro 100 persen karena volume pengunjung luar biasa saat malam tahun baru. Jumlah petugas Jogoboro ini tidak sebanding dengan jumlah wisatawan. Tapi kami juga dibantu relawan seperti pramuka, kata Ekwanto kepada wartawan, Kamis (19/12).

Dia menuturkan tugas Jogoboro tidak hanya memantau pengunjung dan melakukan penertiban di kawasan Malioboro. Namun juga memantau kebersihan, membantu penyeberangan, memberikan informasi ke pengunjung yang bertanya dan membantu mengurai kemacetan. Termasuk memantau PKL kuliner berkaitan dengan harga dan PKL yang melanggar batas keting-

gian dan lebar lapak," ujarnya.

Jogoboro juga akan dibantu Satpol PP Kota Yogyakarta dalam pengamanan di kawasan Malioboro. Setidaknya ada 5 Satgas dari gabungan personel Jogoboro dan Satpol PP yakni satgas ketertiban umum, kebersihan PKL, satgas parkir dan satgas harga. "Keberadaan satgas dan PPNS Dinas Satpol PP bertugas melakukan penertiban sampai eksekusi atas pelanggaran oleh pelaku wisata dan PKL," imbuh Ekwanto.

Ditambahkan, petugas kebersihan penyapuan juga ditambah dari 5 orang/shift menjadi 10 orang/shift. Durasi penyapuan pun ditambah dari 3 shift sehari semalam, saat Natal dan Tahun baru menjadi 10 orang/shift. Penambahan juga mempertimbangkan volume sampah saat malam tahun baru di Malioboro melonjak. "Perkiraan volume sampah usai malam tahun baru bisa menjadi enam truk dari hari biasa hanya satu sampai dua truk, kata tambahnya.

Untuk pembuangan sampah Malioboro diakuinya kini agak terdapat karena masih mengindik ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) seperti di Gedongtengen.

** Bersambung ke halaman 9*

Diprediksi

Pasalnya area bekas TPS tengah dibangun galeri oleh Pemda DIY. Karena masih menginduk, maka pembuangan harus antre dengan buangan sampah masyarakat sekitar.

"Harus antre dengan sampah dari masyarakat sekitar. Antre berjam-jam untuk menumpahkan sampah.

Kami akui ini pembuangan sampah di Malioboro kini agak terkendala," ucap Ekwanto.

Dia menyatakan untuk malam tahun baru nanfi sudah meminta tiga container Dinas Lingkungan Hidup untuk disediakan kontianer DLH. Dikatakan, pemantauan ke-

..... Sambungan halaman 1

amanan Malioboro dibantu dari 20 kamera CCTV yang dipasang di sepanjang Jalan Malioboro.

Menurutnya perkiraan keramaian pengunjung Malioboro meningkat signifikan mulai 24-25 Desember. Sedangkan jumlah pengunjung Malioboro saat Malam Tahun Baru

tidak bisa dipastikan jumlahnya.

"Yang jelas kondisinya penuh orang dari ujung utara Malioboro sampai selatan saat malam Tahun Baru. Biasanya jam sembilan malam pengunjung sudah ramai dan sulit bergerak," papar Ekwanto.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005